

PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL PELAKU USAHA TAHU – TEMPE DI KELURAHAN KEKALIK JAYA

Handayani R¹, Siti Nurmayanti, Handry Sudiarta, Herlina Pusparini

¹Manajajemen, FEB, Mataram, Indonesia;

Alamat korespondes : hrinuastuti@unram.ac.id

ABSTRAK

Universitas Mataram khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen, sebagai bagian dari komunitas masyarakat di daerah Mataram diharapkan dapat mengembangkan wilayah disekitar lokasi kampus, termasuk wilayah Kekalik. Keberadaan industri Tahu dan tempe di Kelurahan Kekalik Jaya merupakan industri rumahan yang sudah berkembang secara turun temurun. Akan tetapi kondisi usaha yang dilaksanakan tersebut belum banyak yang mengalami perkembangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan usaha industri tersebut. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar-dasar manajemen usaha, termasuk didalamnya pengelolaan/ manajemen usaha kecil dan menengah, pemasaran, sumber daya manusia, dan dasar-dasar pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan melalui, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan, peserta mendapat pengetahuan dan pengarahan tentang pengelolaan usaha lebih profesional, dan diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh yang pada akhirnya dapat menjadi stimulus bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat pelaku industry tahu-tempe.

Kata Kunci : usaha tahu-tempe, manajemen usaha, pemasaran, sumber daya manusia, pembukuan sederhana

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Universitas Mataram khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen, sebagai bagian dari komunitas masyarakat di daerah Mataram seharusnya dapat mengembangkan wilayah disekitar lokasi kampus. Jurusan Manajemen sebagai komunitas akademik dituntut melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, dimana salah satunya adalah Pengabdian Masyarakat. Kelurahan Kekalik Jaya merupakan salah satu kelurahan di Kota Mataram yang memiliki lokasi terdekat dengan Universitas Mataram. Berdasarkan hasil dari observasi awal menunjukkan adanya berbagai jenis usaha ekonomi yang dilakukan penduduk di kelurahan tersebut, seperti pedagang sayuran dan kelontong, warung makan, bengkel, penjahit, industri tahu dan tempe, pertukangan dan lain sebagainya. Dari sekian banyak bidang usaha yang ditekuni, usaha di bidang industri tahu dan tempe menjadi pilihan sebagian besar masyarakat di sekitar Kelurahan Kekalik Jaya.

Tahu dan tempe merupakan makanan tradisional asli Indonesia dan sudah menyebar ke sebagian besar masyarakat Indonesia. Usaha pembuatan Tahu Tempe ini termasuk kedalam jenis usaha home industri atau usaha rumahan. Saat ini Usaha kecil membuat Tahu dan tempe sudah menyebar hampir keseluruh dunia. Selain harganya yang murah, Tahu dan Tempe juga memiliki kandungan gizi yang tidak kalah bagusya dengan makanan sejenisnya terutama protein sehingga bisa dijadikan makanan alternative pengganti daging. Bagi kalangan vegetarian, makanan ini cocok sebagai pengganti daging. Konsumen bukan hanya kelas bawah, tahu dan tempe juga sering menjadi pilihan menu bagi masyarakat ekonomi kelas mapan. Bagi masyarakat Indonesia, kurang lengkap rasanya, jika dalam sebulan tidak mencicipi menu lauk yang berbahan kacang kedelai tersebut. Makanan olahan yang terbuat dari Tahu dan Tempe pun banyak sekali macamnya sehingga dapat di variasikan untuk menghilangkan kebosanan dalam mengkonsumsinya. Menggeluti usaha pembuatan tempa atau tahu di Indoneisa memang tak pernah mati. Walaupun untung yang diperoleh tidak besar, tapi bisa dikatakan usaha ini sangat stabil, meskipun ekonomi global sedang kacau, asalkan bahan baku tetap tersedia. Oleh karenanya peluang usaha ini cukup berpotensi untuk dikembangkan

1.2. Analisis Situasi

Potensi usaha Tahu dan Tempe sebagai usaha rumahan khususnya cukup potensial. Tahu dan tempe merupakan makanan tradisional asli Indonesia dan sudah menyebar ke sebagian besar masyarakat Indonesia. Saat ini Usaha kecil membuat Tahu dan tempe sudah menyebar hampir keseluruh dunia. Selain harganya yang murah, Tahu dan Tempe juga memiliki kandungan gizi yang tidak kalah bagus dengan makanan sejenisnya terutama protein sehingga bisa dijadikan makanan alternative pengganti daging.

Keberadaan industri Tahu dan tempe di Kelurahan Kekalik Jaya merupakan industri rumahan yang sudah berkembang secara turun temurun. Akan tetapi kondisi usaha yang dilaksanakan tersebut belum banyak yang mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan usaha industri tersebut. Beberapa hal yang cukup menarik yang dapat dicermati, yaitu; sebagian besar pelaku usaha Tahu dan Tempe berpendidikan di bawah SMA, beromzet kurang dari 2 juta/ tahun, serta belum melakukan pencatatan keuangan baik untuk pembelian maupun penjualan produk.

Dari hasil observasi awal diketahui pula bahwa hampir keseluruhan pengusaha tahu dan tempe tersebut tidak mengetahui tentang bagaimana pengelolaan usaha yang baik. Sebagai contoh mereka tidak melakukan pencatatan pembelian maupun penjualan input maupun output produksinya, belum mengetahui bagaimana meningkatkan kegiatan pemasaran produknya, tidak melakukan perencanaan pembelian atau penyediaan bahan baku, serta bagaimana mengelola karyawannya. Untuk para ibu rumah tangga yang tergabung dalam ibu-ibu PKK diketahui bahwa kebanyakan dari mereka ingin memiliki tambahan pengetahuan maupun keahlian untuk memperkaya kemampuan mereka sebagai ibu RT maupun meningkatkan kemampuan mereka sebagai pelaku usaha. Jadi hasil dari diskusi serta komunikasi dengan para pelaku usaha Tahu dan Tempe maupun ibu RT diketahui bahwa mereka semua membutuhkan keahlian yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial mereka.



Oleh karena itu tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dasar-dasar manajemen usaha,; pelatihan dasar-dasar pencatatan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan penguatan strategi pemasaran produk tahu dan tempe. Sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan pengusaha tahu tempe dan ibu Rumah Tangga tentang peningkatan pengelolaan manajemen usaha sebagai bagian dari komunitas masyarakat di daerah Mataram yang disekitar kampus Universitas Mataram.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pendampingan. Penyampaian materi kepada para peserta dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang Manajemen Usaha Kecil
2. Penjelasan dan pengenalan tentang manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan pembukuan sederhana.
3. Pendampingan dalam pencatatan pembukuan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelatihan

Sebagai langkah awal dalam kegiatan pengabdian, dilakukan pelatihan melalui penyuluhan, tanya jawab dan diskusi. Pelatihan merupakan tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli, dan merupakan tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan, dan memberikan keterampilan dasar. Selain itu pada tahapan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan kecakapan-keterampilan, sehingga terbentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Materi yang diberikan dalam pelatihan antara lain tentang Pengelolaan usaha kecil, terutama tentang motivasi kerja, pemasaran produk, dan dasar-dasar melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan sederhana.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di salah satu rumah penduduk di Lingkungan Genjer Timur Kelurahan Kekalik Jaya, pada hari Sabtu 1 Agustus 2020. Jumlah yang hadir sebanyak 18 orang. Adapun kegiatan utama di fokuskan pada penyampaian materi manajemen usaha kecil, pengelolaan sumber daya manusia, pemasaran dan pembukuan sederhana.

Kegiatan pengabdian diawali dengan dengan penyuluhan/ penyampaian materi dari tim pengabdian UNRAM dan dilanjutkan dengan tanya jawab serta diskusi berbagai hal yang menjadi kendala para pengrajin dalam mengembangkan usaha melalui pemanfaatan pasar potensial yang ada. Sementara pendampingan dilakukan selama satu bulan, namun secara non formal jika anggota kelompok pengrajin memerlukan pendampingan, tim akan mendampingi.



3.2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan, sehingga dapat menjadi indikator dalam mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Dalam Pelatihan dilakukan dengan melihat antusiasme peserta, dan keaktifan mereka dalam melakukan diskusi. Pada Kegiatan Pendampingan, evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan peserta dalam mengaplikasikan berbagai materi pelatihan serta semangat dan komitmen dari peserta.

Dari seluruh proses kegiatan yang telah dilaksanakan secara umum peserta sangat antusias dan bersemangat dalam menerima materi-materi yang diberikan. Selama ini mereka belum mengetahui bahwa usaha sederhana yang mereka lakukan jika dikelola dengan baik dapat dikembangkan lebih besar lagi, sehingga memberikan secara ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan pelakunya.

Peserta berperan aktif dalam pelatihan dan pendampingan, mereka menunjukkan kerjasama tim yang baik serta kemauan yang cukup tinggi untuk berperan aktif dalam menerapkan materi penyuluhan yang telah diterima. Tim pengabdian tidak meneukan kendala yg berarti dalam

pelaksanaan kegiatan, walaupun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain: kesulitan dalam menentukan jadwal karena kesibukan dan adanya Pandemi, serta Tingkat pendidikan peserta sebagian besar masih relatif rendah, sehingga relatif lamban dalam menangkap materi yang diberikan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan masyarakat di sekitar lingkungan kampus Universitas Mataram, sebagai salah satu bentuk perhatian dan kepedulian Universitas Mataram pada penduduk di sekitarnya. Respon peserta yang positif menunjukkan keinginan yang kuat dalam upaya mengelola usahanya di masa yang akan datang. Diharapkan dengan adanya pemahaman peserta akan pentingnya pengelolaan usaha dapat disebarluaskan kepada penduduk kelurahan kekalik jaya khususnya para pengusaha tahu tempe yang belum tersentuh perhatian. Sehingga masyarakat luas memiliki pemahaman akan arti pentingnya melakukan usaha yang tertata baik, profesional dan terjaga keberlangsungannya. Oleh karena itu diperlukan keberlanjutan kegiatan ini terutama di sekitar lingkungan Kampus Universitas Mataram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung atas bantuan banyak pihak. Dalam kesempatan ini tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan pendanaan kegiatan, ibu-ibu di lingkungan Genjer Timur kelurahan kekalik jaya, kepala Lingkungan Genjer timur, anggota Tim Pengabdian yang telah mendukung dan mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharno dan Sutarso, Yudi. 2010. *Marketing in Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Pemasaran internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baedhowi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Pelita Insani.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1995. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPF.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Suharno dan Sutarso, Yudi. 2010. *Marketing in Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Pemasaran internasional*. Jakarta: Salemba Empat
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.